

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento dalam Memaknai Dakwah Gus Gendeng**

Dakwah merupakan upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Didalam pengumpulan data menunjukkan jamaah Laskar Bento memakai dakwah gus gendeng beragam mulai dari segi bahasa penyampain gus gendeng yang menurut jamaah Laskar Bento mudah untuk dipahami karena bahasa gus gendeng yang menggunakan bahasa jawa yang merupakan bahasa keseharian. Kesederhanaan berpenampilan gus gendeng menurut laskar bento menggambarkan keunikan dari sorang pend'i. Serta gaya panggung yang tidak terkesan formal memuat jamaah laskar bento saat menyaksikan tidak merasa bosan. Menurut Blumer manusia bertindak berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain, dan makna-makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi berlangsung. Jamaah laskar bento menyaksikan dakwah dan bergabung di JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) dikarenakan terjadinya interaksi

antara mad'u dan da'i saat pengajian berlangsung serta makna-makna ini akan menjadi sempurna karena adanya interaksi.

Memberikan makna kepada orang lain berbeda-beda, bisa dilihat dari latar belakang mereka. Jamaah laskar bento yang merupakan masyarakat pinggiran yang notabennya memiliki pendidikan yang kurang dan latar belakang mereka yang sebagian adalah matan peminum minuman keras, maling, penjudi merasa cocok dengan dakwah gus gendeng. hal ini juga sesuai dengan tujuan gus gendeng yaitu diskriminasi ataupun sekatan dalam masyarakat terhadap orang-orang yang dianggap jelek perilakunya di lingkungan.

## **2. Respon JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento terhadap Dakwah Gus Gendeng**

Respon JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar bento terhadap dakwah gus gendeng sangat beragam, mulai dari yang dulunya subjek pecandu minum-minuman keras, penjudi, pencuri dan lain-lain. Namun setelah melihat ceramah dari gus gendeng mereka mulai meninggalkan kebiasaan tersebut. Serta ketertarikan Jamaah Laskar Bento bisa dilihat dari antusias jamaah yang hadir disetiap acara-acara yang kaitannya dengan gus gendeng. Antusias dari Laskar Bento tampak pada setiap acara mereka selalu mencari tempat duduk didekat panggung, serta ikut serta bersholawatan dan berjoget di depan panggung bahkan atas panggung.

**B. SARAN**

1. Diharapkan dakwah gus gendeng mampu memotivasi dan menginspirasi untuk masyarakat yang lebih luas lagi tentang bagaimana kita harus saling menghargai dan menghormati orang lain serta peduli antar sesama yang lebih membutuhkan.
2. Semoga penelitian selanjutnya bisa mengambil fokus yang belum menjadi konsentrasi peneliti ini. Sehingga kajian yang terkait dakwah dan teori interaksionesme simbolik semakin menjadi kaya sebagai alat analisis dalam melihat interaksi yang berlangsung dalam masyarakat dan mampu memahami persoalan-persoalan keagamaan.